

# Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 2 Desember 2024

## PMI<sup>®</sup> Manufaktur Indonesia dari S&P Global

### PMI masih berada di wilayah negatif pada bulan November

#### Temuan pokok

Pesanan baru kembali menurun, tetapi output meningkat

Terjadi penurunan jumlah tenaga kerja pada November

Kepercayaan terhadap prospek masa depan menguat

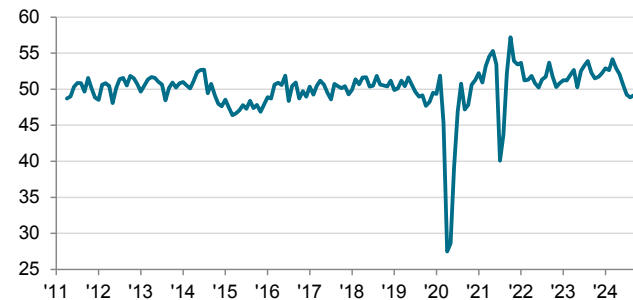
Kondisi operasional sektor manufaktur Indonesia terus melemah selama bulan November, sejalan dengan tren terkini. Pesanan baru turun selama lima bulan berturut-turut, sementara tingkat ketenagakerjaan juga menurun. Namun, ada kabar positif dengan peningkatan produksi untuk pertama kalinya dalam lima bulan, dan stok diperkuat sesuai ekspektasi pertumbuhan pada tahun mendatang. Kepercayaan terhadap prospek meningkat hingga mencapai level tertinggi dalam sembilan bulan.

Headline Purchasing Manager's Index™ (PMI<sup>®</sup>) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala di bawah tanda krusial tidak ada perubahan 50,0 yang memisahkan antara pertumbuhan dan kontraksi selama lima bulan berturut-turut. Namun, kenaikan indeks menjadi 49,6 pada bulan November, dari 49,2 pada Oktober, mengindikasikan kondisi operasional sedikit melambat pada periode penurunan saat ini.

Faktor utama peningkatan PMI pada bulan November adalah ekspansi produksi untuk pertama kalinya dalam lima bulan terakhir. Pertumbuhan ini terjadi meskipun pesanan baru mengalami penurunan, perusahaan mencatat permintaan barang masih lemah. Panelis terus melaporkan aktivitas pasar yang sepi, ditandai dengan daya beli klien yang lemah. Pesanan ekspor baru juga menurun selama sembilan bulan berturut-turut, dengan tingkat kontraksi yang lebih tajam.

Dengan output meningkat namun pesanan baru turun, produksi berlebih dimanfaatkan untuk menyelesaikan pekerjaan yang belum terselesaikan dan membangun inventaris gudang. Tumpukan pekerjaan telah menurun selama enam bulan berturut-turut, meskipun hanya sedikit pada bulan November. Stok barang di gudang meningkat lebih cepat, dengan pertumbuhan tingkat sedang membantu perusahaan bersiap menghadapi kebutuhan produksi yang lebih tinggi pada bulan-bulan mendatang. Kepercayaan terhadap prospek memang menguat, mencapai level tertinggi

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia  
sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.  
Data dikumpulkan pada tanggal 12-22 November 2024.

#### Tanggapan

Paul Smith, Economics Director S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Data survei bulan November menunjukkan hasil yang beragam saat menilai kesehatan sektor manufaktur Indonesia. Di satu sisi, peningkatan output menjadi kabar baik, karena perusahaan meningkatkan produksi untuk membangun inventaris dan menyelesaikan pekerjaan sebelum terjadi peningkatan penjualan dan permintaan pada tahun depan.

"Namun, yang kurang menggembirakan adalah kinerja penjualan yang terus lemah, turun selama lima bulan berturut-turut pada bulan November. Hal ini membuat perusahaan tetap berhati-hati dalam mempertimbangkan jumlah tenaga kerja, memilih untuk tidak mengganti karyawan yang keluar atau dalam beberapa kasus, melakukan PHK.

"Permintaan adalah kunci bagi kinerja sektor pada masa depan. Tanpa adanya peningkatan penjualan, yang masih jauh dari kepastian meskipun perusahaan optimis, performa sektor ini kemungkinan akan tetap tertekan dalam waktu mendatang."

PMI<sup>®</sup>

by S&P Global

sejak bulan Februari 2024. Perusahaan optimis bahwa permintaan dan penjualan akan meningkat dalam setahun ke depan, yang diharapkan mendukung produksi.

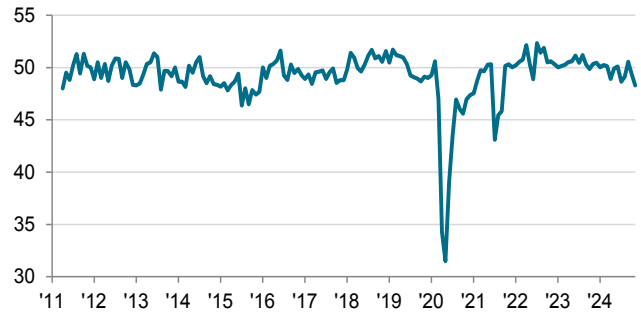
Aktivitas pembelian juga meningkat selama bulan November, naik untuk pertama kali dalam lima bulan. Tingkat pertumbuhan yang kuat menunjukkan upaya perusahaan untuk mendukung kenaikan output dan membangun stok input sesuai proyeksi positif pertumbuhan. Perusahaan juga melaporkan bahwa pengiriman input sedikit lebih cepat selama bulan Oktober.

Namun, ada catatan negatif yaitu penurunan volume tenaga kerja selama dua bulan berturut-turut. Meskipun sedang, tingkat kontraksi merupakan yang paling tajam dalam waktu lebih dari tiga tahun. Perusahaan melaporkan tidak menggantikan karyawan yang keluar, dan dalam beberapa kasus, terjadi PHK.

Terakhir, inflasi harga input naik tipis pada bulan November, meski tetap di bawah rata-rata survei. Ketika harga meningkat, hal ini dikaitkan dengan kenaikan umum harga bahan baku, dengan bahan pangan menjadi salah satu penyumbang utama. Faktor nilai tukar juga berperan meningkatkan harga barang impor. Perusahaan berupaya meneruskan kenaikan biaya input kepada klien dengan menaikkan harga output dari pabrik. Namun, tingkat inflasi secara keseluruhan masih pada tingkat sedang.

## Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global PMI.

## Contact

Paul Smith  
Direktur Ekonomi  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44 1491 461 038  
[paul.smith2@spglobal.com](mailto:paul.smith2@spglobal.com)

SungHa Park  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global PMI Market Intelligence  
Telepon: +81 3 6262 1757  
[sungha.park@spglobal.com](mailto:sungha.park@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global PMI, silakan email [katherine.smith@spglobal.com](mailto:katherine.smith@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

### Metodologi survei

PMI® Manufaktur Indonesia dari S&P Global PMI disusun oleh S&P Global PMI berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@spglobal.com](mailto:economics@spglobal.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global dan/atau afiliasinya. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas konten atau informasi ("Data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan pada Data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan Data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar milik S&P Global Inc atau dilisensikan kepada S&P Global Inc dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, atau biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

# PMI®

by **S&P Global**